

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat 47 *scene* atau adegan yang menggambarkan karakteristik serta sifat seorang perempuan dalam film Ngeri-Ngeri Sedap. Pada penelitian ini, 47 *scene* tersebut menggambarkan karakteristik seorang perempuan melalui tokoh ibu dan juga anak perempuan di dalam sebuah keluarga. Hasil penelitian menjabarkan hubungan antara ibu dan suami, ibu dan anak, dan ibu dengan masyarakat. Selain itu untuk *scene* perempuan melalui tokoh anak dikelompokkan antara anak dan kedua orang tua, anak dengan saudara dan anak dengan masyarakat. Pada *scene* gambaran perempuan melalui sosok ibu dan anak dikategorikan lagi ke dalam beberapa kategori yaitu:

5.1.1 Perempuan Sebagai Pilar Rumah Tangga

Perempuan sebagai pilar rumah tangga dalam film Ngeri-Ngeri Sedap yang dilihat melalui sosok ibu dan anak menggambarkan bahwa perempuan berperan sebagai penentu arah dalam keluarga. Perempuan merupakan sosok yang penurut dan hormat terhadap keputusan kepala keluarga. Perempuan Batak dalam film tersebut senantiasa menjaga keluarga, menjadi penghubung, penengah dan penenang bagi seluruh anggota keluarga. Namun, ketika sosok perempuan mulai berbicara dan mengutarakan pendapatnya, maka berbagai aspek kehidupan dan nilai-nilai akan mengalami perubahan. Sosok perempuan merupakan sosok yang penyayang dan mampu membantu seluruh anggota keluarganya dalam berbagai situasi.

5.1.2 Perempuan Sebagai Penentu Status Sosial dan Harga Diri

Sebagai penentu status sosial dan harga diri, sosok perempuan dalam film Ngeri-Ngeri Sedap merupakan sosok yang dapat menjadi penentu pandangan masyarakat terhadap keluarganya. Dalam masyarakat Batak,

seorang perempuan merupakan sosok yang dapat diandalkan bagi keluarganya. Perempuan menjadi media terbaik yang dapat menurunkan falsafah hidup Batak kepada anaknya. Sosok perempuan cenderung lebih terlihat menonjol baik dalam keluarga maupun dalam lingkungan masyarakatnya seperti bagaimana cara individu tersebut berperilaku, bagaimana pola pikirnya hingga caranya mendidik seorang keluarga dan menjaga keluarga. Saat keluarga ataupun anak tidak berperilaku dengan baik, maka seorang perempuan lah yang dianggap dan dipandang negatif oleh masyarakat.

5.1.3 Perempuan Sebagai Objek Subordinasi Perempuan

Pada film *Ngeri-Ngeri Sedap*, perempuan juga dijadikan sebagai objek subordinasi dimana perempuan harus menuruti serta mengikuti segala keputusan seorang pemimpin yaitu laki-laki. Perempuan Batak merupakan perempuan yang cenderung dijadikan nomor dua oleh masyarakat dan lebih mendahulukan laki-laki. Hal tersebut dilihat dari beberapa *scene* dalam film dimana ibu dan anak harus mengikuti seluruh kehendak sang ayah atau laki-laki di dalam keluarga. Mereka dituntut untuk mematuhi keputusan yang telah dibuat meskipun tidak menyukai keputusan tersebut. Budaya serta adat Batak telah mandarah daging di lingkungan masyarakat sekitar sehingga perempuan Batak cenderung mengikuti peraturan yang telah dibuat sebelumnya. Keadaan yang terjadi juga menuntut perempuan mengorbankan banyak hal demi kebaikan pihak laki-laki.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka dalam penelitian ini peneliti akan memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terlibat. Saran-saran tersebut yaitu berupa:

1. Saran pertama diberikan kepada sutradara, produser, serta penulis naskah film *Ngeri-Ngeri Sedap* agar lebih memperjelas dan mempertegas bagaimana sosok perempuan dalam keluarga Batak. Selain itu, dalam film tersebut diharapkan

dapat memperkuat gambaran sifat, posisi dan karakter dari masing-masing tokoh khususnya seorang perempuan. Ketika beberapa poin tersebut diperlihatkan secara jelas, kedepannya film yang mengangkat isu keluarga, masyarakat suku tertentu dan juga patriarki akan lebih menggugah pemikiran penonton dan dapat memperlihatkan bahwa sosok perempuan tidak hanya menjadi sosok yang penurut tetapi juga dapat menjadi sosok yang menjaga keluarganya dari berbagai aspek kehidupan.

2. Saran kedua diberikan kepada para pembaca penelitian ini yang secara khusus diberikan kepada mahasiswa agar kedepannya dapat melakukan penelitian yang lebih baik, teliti dan positif. Harapan penulis agar penelitian ini dapat membawa beragam manfaat bagi peneliti selanjutnya dan menjadi sumber referensi yang baik serta kredibel. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang diberikan yaitu agar dapat mengembangkan isu terkait dengan sosok perempuan lebih dalam lagi agar para pembaca dapat mengetahui bagaimana gambaran sosok perempuan dari berbagai sumber yang berbeda-beda.

